

BAB I

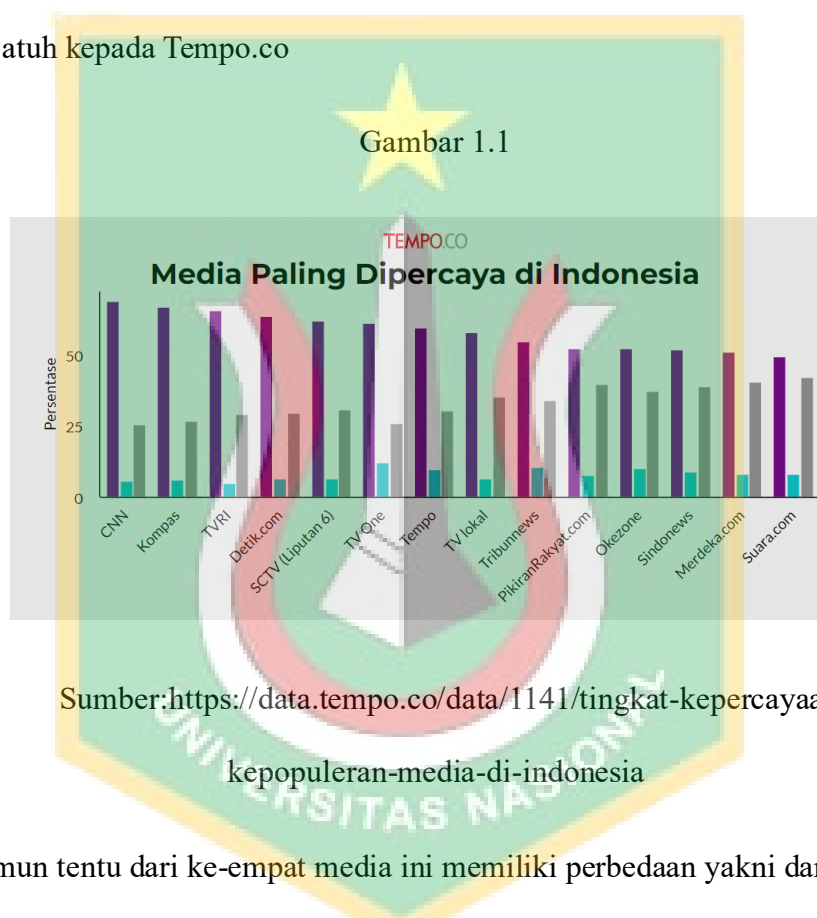
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media online kini sedang ramai untuk menayangkan kasus Ferdy Sambo terhadap Brigadir Joshua yang menuai banyak perhatian, dimana pemberitaan terhadap kasus ini meluas begitu cepat, tidak hanya berpacu pada pembunuhan Brigadir Joshua, namun pada isu – isu lain nya. Disini dapat kita ketahui bahwa media online merupakan pihak yang memberikan validitas ditengah keriuhan akan adanya simpang siur informasi dan spekulasi publik yang berkembang sangat cepat, sehingga membuat banyak asumsi liar yang bertebaran. Dari sini Media online yang kini menayangkan berita terhadap kasus Ferdy Sambo menjadi referensi terpercaya untuk publik yakni dengan informasi yang dipertanggung jawabkan, sehingga tidak adanya masyarakat yang mengonsumsi informasi *hoax* dan dapat mengetahui kebenaran akan kasus Ferdy Sambo. Media online yang menampilkan berita terhadap kasus Ferdy Sambo tentu memiliki peranan dalam memutuskan informasi yang akan diterima publik sehingga pastinya terdapat secercah harapan pula agar kasus Ferdy Sambo sampai pada titik terang kebenaran dan pihak yang salah mendapatkan balasan seadil-adilnya.

Namun yang dimaksud media online disini tentu media online yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi di hadapan masyarakat, seperti CNNIndonesia.com, Kompas.com, Detik.com dan Tempo.Co. 4 media online ini merupakan media online yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap

masyarakat, sehingga 4 media online ini merupakan media online yang cocok untuk dijadikan referensi atau patokan terhadap pemberitaan atau informasi kasus dari Ferdy Sambo. Dilansir dari Tempo.co yang bersumber dari Institusi Reuter for the Study of Journalism, ditampilkan data survei bahwa CNN yang memiliki tingkat paling pertama, Kompas.com urutan kedua, Detik.com urutan ketiga, dan urutan keempat jatuh kepada Tempo.co



Sumber: <https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>

Namun tentu dari ke-empat media ini memiliki perbedaan yakni dari segi fakta yang ditonjolkan, khususnya kepada kasus Ferdy Sambo pada edisi Oktober 2022, karena tentu dari tiap masing ke-empat media ini memiliki *framing* yang berbeda dan penonjolan fakta yang berbeda, sebagaimana contoh seperti berikut:

Dalam teks berita pada CNNIndonesia.com dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo

CNNIndonesia.com, Jakarta – Putri resmi ditahan di Rutan Mabes Polri dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J. Penahanan itu diputuskan berdasarkan penyidikan Direktorat Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri¹

Fakta yang ditonjolkan yakni dalam unsur *Where* (dimana) dan *What* (Apa) yang menyebabkan adanya keputusan ditetapkannya Putri Candrawathi sebagai tahanan

Dalam teks berita pada Detik.com dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo

Detik.com, Jakarta - Diketahui, berkas perkara tersangka mantan Kadiv Propam Ferdy Sambo telah lengkap dinyatakan P21 oleh pihak kejaksaan. Kapolri Jenderal Sigit juga telah melakukan penahanan terhadap istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, sebelum diserahkan ke kejaksaan.²

Lalu dari media Detik.com itu sendiri fakta yang ditonjolkan yakni kepada *How* (bagaimana) peristiwa ini dapat terjadi, khususnya terlihat bahwa kinerja Polri yang memproses terkait berkas yang lengkap dinyatakan oleh P21, sehingga Putri Candrawathi pun ditangkap

Dalam teks berita pada Kompas.com dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo

Kompas.com, Jakarta - Hari ini saudara PC (Putri Candrawathi) kita nyatakan, kita putuskan untuk ditahan di rutan Mabes Polri," kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (30/9/2022).³

Fakta yang ditonjolkan oleh Kompas.com itu sendiri yakni penonjolan fakta pernyataan dari Jenderal Listyo Sigit Prabowo terhadap ditahannya Putri Candrawathi.

Dalam teks berita pada Tempo.co dalam pemberitaan kasus Ferdy Sambo

¹ <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220930221932-32-854943/dpr-penahanan-putri-candrawathi-penuhi-rasa-keadilan-publik>, diakses pada Selasa, 17 Januari 2023, pukul 20.00 WIB.

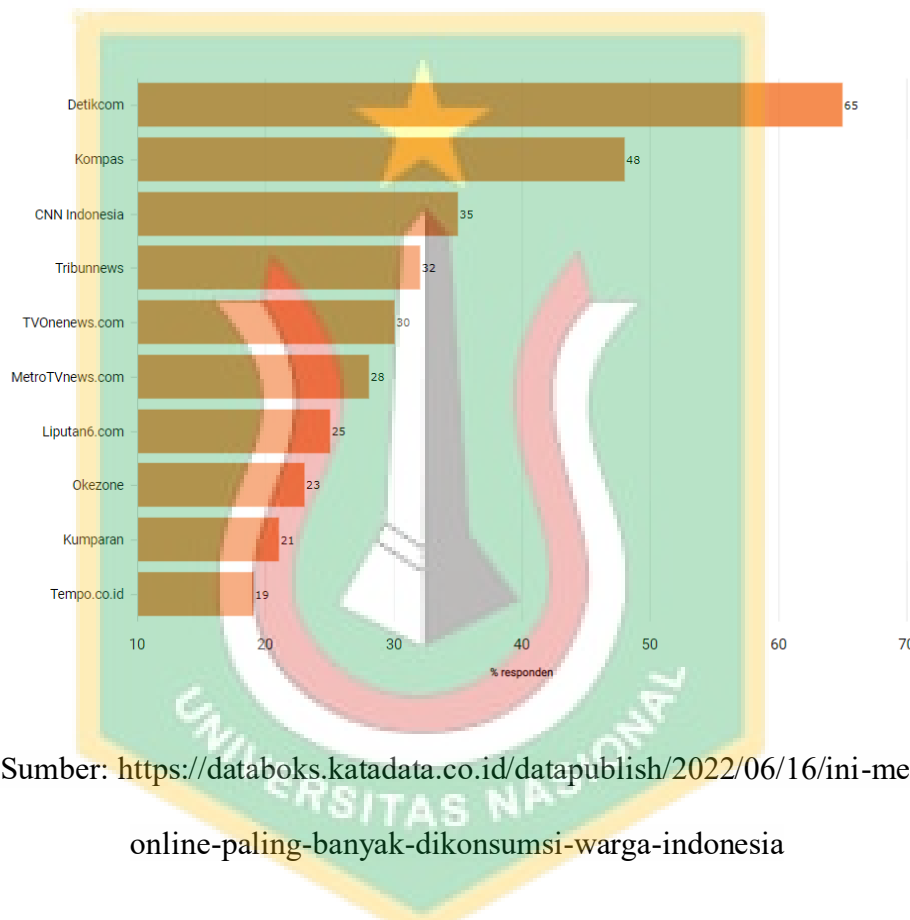
² <https://news.detik.com/berita/d-6323079/ketum-marga-hutabarat-apresiasi-kapolri-tahan-istri-ferdy-sambo> diakses pada Selasa, 17 Januari 2023, pukul 20.00 WIB.

³ <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/01/06150061/jalan-panjang-putri-candrawathi-hingga-akhirnya-ditahan-sambo> diakses pada Selasa, 17 Januari 2023, pukul 20.00 WIB.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebelumnya mengumukan penahanan Putri Candrawathi pada Jumat kemarin, 30 September 2022. Putri ditahan di rumah tahanan Mabes Polri.⁴

Fakta yang ditonjolkan oleh tempo sendiri lebih condong kepada kapan peristiwa ini terjadi, khususnya tanggal penahanan Putri Candrawathi

Gambar 2.2



Berdasarkan data diatas terlihat bahwa Kompas.com dan Detik.com merupakan media online yang memiliki jumlah pengakses terbanyak dibandingkan media online lainnya, sehingga ini menjadi salah satu acuan untuk penulis dapat tertarik untuk menjadikan kedua media tersebut sebagai subjek penelitian yang akan

⁴ <https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia> diakses pada Selasa, 17 Januari 2023, pukul 20.00 WIB.

dilakukan. Penonjolan fakta di setiap masing – masing media yang ada di atas, oleh karena itu terlihat bahwa adanya perbedaan penonjolan fakta yang ditampilkan, sehingga membuat penulis memilih dua media online dari atas untuk dijadikan bahan penelitian, yakni Kompas.com dan Detik.com, Dimana Kompas dan Detik.com ini memiliki penonjolan fakta bahwa Putri Candrawathi akhirnya telah ditahan di Mako Brimop Mabes Polri, Depok, Jawa Barat pada tanggal 30 September 2022 yang begitu kuat.

Masyarakat langsung dapat mengakses informasi yang ditampilkan oleh kedua media ini dengan sudut pandang yang cukup merujuk kepada kasus Ferdy Sambo ini. Oleh karena itu kita tahu bahwa media online sangat mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga masyarakat di Indonesia dapat dengan efisien mengakses informasi terhadap peristiwa apapun dengan mudah dan cepat. Yang menjadi sorotan yakni tentu media besar yang juga bergerak kepada lingkup internet, khususnya yang dipilih sebagai penelitian kali ini adalah Kompas.com dan Detik.com sebagai yang tentu nya memiliki nama yang besar sebagai media, khususnya media yang bergerak kepada ranah online atau internet.

Masyarakat di Indonesia sangat berpengaruh terhadap informasi yang ada di media (khususnya media *online*), hal ini tentu membuat penulis menjadi tertarik untuk menganalisa isi akan pemberitaan media online terhadap kasus Ferdy Sambo. Tentu saja pembingkai media terhadap berita juga memengaruhi masyarakat sebagai pembaca, seperti segi penulisan dan yang terutama penonjolan pesan yang ingin ditampilkan, sehingga perlu adanya analisa terhadap media khususnya kepada isi pemberitaan. Isi pemberitaan yang dianalisa tentu merujuk kepada analisa

framing, yang dimana untuk mengetahui perspektif atau sudut pandang dari sebuah pemberitaan terhadap suatu peristiwa ataupun kasus yang terjadi, oleh karena itu penelitian ini tentunya menggunakan metode *framing* untuk menganalisa isi dari pemberitaan yang ditampilkan media, khususnya yakni Kompas.com dan Detik.com.

Periode Oktober 2022 ini merupakan periode dimana momen kasus Ferdy Sambo ini memulai untuk pertama kalinya menjalani persidangan, dan meluasnya bukti – bukti yang dipaparkan didalam persidangan, sehingga periode ini membuat penulis tertarik dan cocok untuk dijadikan patokan oleh penulis dalam menganalisa *framing* khususnya Kompas.com dan Detik.com .

Mengapa Kompas.com dan Detik.com? tentu penulis memilih kedua media ini yakni dengan berbagai pertimbangan, yaitu Kompas.com merupakan salah satu situs berita tertua di Indonesia, didirikan pada tahun 1995. Sebagai situs berita yang telah ada sejak lama, Kompas.com memiliki reputasi yang kuat dan telah menjadi salah satu sumber informasi terkemuka bagi masyarakat Indonesia. Dikenal dengan cakupan liputan berita yang luas dan mendalam, baik dari dalam negeri maupun internasional. Selain itu, Kompas.com juga menyajikan berbagai jenis konten seperti opini, analisis, dan fitur-fitur khusus seperti Kompas Travel dan Kompas Food. Detik.com dikenal dengan cakupan liputan berita yang cepat dan responsif terhadap peristiwa-peristiwa terkini baik dalam negeri maupun internasional. Sebagai situs berita yang dinamis, Detik.com terus berinovasi dalam penyajian berita seperti melalui tayangan video dan live streaming, Detik.com dikenal dengan kolom komentar dan interaktifitas yang tinggi, dimana pembaca dapat

berpartisipasi dalam diskusi melalui fitur komentar di setiap berita yang dipublikasikan.. Namun ini semua akan diteliti bagaimana pembingkaiian dengan adanya tingkat kepercayaan ini memengaruhi *framing* yang ditampilkan oleh Kompas.com dan Detik.com, sehingga nantinya akan terlihat bagaimana posisi dari masing-masing media tersebut dalam pembingkaiian berita dan penonjolan fakta yang termasuk dari kasus Ferdy Sambo yang disajikan, yang dimana penulis akan menganalisa teks masing-masing media tersebut dengan analisa *framing*. Tentunya dengan tujuan mengetahui sudut pandang dari pembingkaiian yang sudah disajikan oleh kedua media tersebut.

Analisis *framing* yang digunakan yakni model *framing* Robert N.Entmant yang dimana metode *framing* ini menjelaskan bahwa fokus terhadap realitas dibalik wacana, yang dimana metode *framing* ini juga memfokuskan terhadap pengemasan media online khususnya Kompas.com dan Detik.com pada pemberitaan kasus Ferdy Sambo. Yang diharapkan bahwa pembaca dapat melihat bahwa media online dalam mengemas suatu berita yang ditimbulkan oleh media, bagaimana media melakukan penggambaran pendapat dan pandangan terhadap berita tersebut. Penulis memilih model *framing* Robert N.Entmant karena cocok untuk digunakan kepada media online yang dimana signifikan lebih condong menonjolkan fakta yang ditampilkan, dibanding dengan model Zhongdang Pan dan Kosicki yang lebih mengacu kepada struktur berita. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan mengacu kepada pemberitaan kasus Ferdy Sambo yang disajikan pada portal Kompas.com dan Detik.com edisi Oktober 2022. Berdasarkan observasi yakni dimulai pada 1 Oktober 2022 – 31 Oktober 2022. Penelitian ini difokuskan kepada pemberitaan

mulai nya persidangan kasus Ferdy Sambo yang didakwa sebagai dalang dari pembunuhan berencana terhadap Brigadir Joshua

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana cara media online Kompas.com dan Detik.com menentukan fakta terhadap pemberitaan Ferdy Sambo
2. Bagaimana cara pandang media online Kompas.com dan Detik.com terhadap pemberitaan Ferdy Sambo

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan merincikan dengan jelas dari fokus penulisan dengan menjadikan rumusan masalah yakni bagaimana posisi media online Kompas.com dan Detik.com terhadap pembungkaman dari kasus Ferdy Sambo edisi Oktober 2022

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis menyimpulkan judul yakni POSISI KOMPAS.COM DAN DETIK.COM PADA PEMBERITAAN KASUS FERDY SAMBO PERIODISASI OKTOBER 2022

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui posisi Kompas.com dan Detik.com dalam *framing* atau sudut pandang pemberitaan serta penonjolan fakta kasus Ferdy sambo di edisi bulan Oktober 2022

1.5 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- **Secara Teoritis**

Diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber referensi dan literatur pada penelitian selanjutnya. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi penelitian berikutnya mengenai analisa *framing* terhadap suatu pemberitaan khususnya media online

- **Secara Praktis**

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *framing* terhadap suatu berita khususnya di media online. Dan peneliti juga dapat berkembang dan paham terhadap konstruksi media terkait pemberitaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan mengacu pada sistematika yang telah ditetapkan, dalam sistematika penulisan terdapat data-data yang diperoleh

dari berbagai sumber terkait sehingga penelitian tersebut dapat tersaji secara runtut dan mudah dipahami. Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah dibahas dalam bab ini, demikian juga tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan terlampir penelitian yang relevan, teori – teori sebagai pendukung untuk menjadi dasar pemikiran, dan juga untuk keperluan menganalisis beberapa uraian mengenai tema yang terdapat dalam bab ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Kemudian adanya teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisa data menggunakan analisis *framing* model Robert N.Entman, dan lokasi dan jadwal penelitian, serta daftar Pustaka

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan analisis, serta data dan temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan dari temuan dan pembahasan dari penulis

